ASUHAN KEPERAWATAN PADA POST OPERASI *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE* ATAS INDIKASI *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA* DENGAN NYERI AKUT DI RUANG ALAMANDA BEDAH RSUD MAJALAYA

Siti Balqis Tri Wahyuni

(231FK01041)

ABSTRAK

Latar Belakang: *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) merupakan kondisi pembesaran kelenjar prostat yang bersifat jinak dan umumnya dialami oleh laki-laki berusia di atas 60 tahun. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem berkemih sehingga sebagian pasien memerlukan tindakan operasi *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP). Berdasarkan data di Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya, selama satu tahun terakhir terdapat 85 pasien BPH yang menjalani operasi, dan sebagian besar mengalami nyeri setelah prosedur pembedahan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri akut pascaoperasi TURP akibat BPH serta menganalisis pengaruh teknik relaksasi autogenik dalam menurunkan intensitas nyeri. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien yang menjalani operasi TURP karena BPH. Pengumpulan data dilakukan melalui proses pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, pelaksanaan intervensi, implementasi tindakan, dan evaluasi hasil keperawatan. **Hasil:** Pengkajian menunjukkan kedua pasien, berusia 15-20 Desember 2025 (sesuaikan kembali jika penulisan tanggal pada naskah asli berbeda), mengeluhkan nyeri dengan skala 7. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut yang berhubungan dengan cedera fisik akibat tindakan operasi. Intervensi yang diberikan meliputi pemantauan kondisi pasien, pemberian analgesik sesuai program terapi, serta penerapan teknik relaksasi autogenik. Setelah intervensi dilakukan selama tiga hari, intensitas nyeri pada kedua pasien menurun menjadi skala 2, yang menunjukkan adanya perbaikan kondisi. **Simpulan:** Teknik relaksasi autogenik terbukti membantu mengurangi nyeri pada pasien setelah menjalani operasi TURP akibat BPH. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam praktik asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, BPH, Nyeri Akut.

NURSING CARE IN POST-OPERATIVE TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE FOR INDICATIONS OF BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA WITH ACUTE PAIN IN THE ALAMANDA SURGICAL ROOM MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL

Siti Balqis Tri Wahyuni

(231FK01041)

ABSTRACT

Background: *Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a benign enlargement of the prostate gland that commonly affects men aged over 60 years. This condition can cause urinary disorders, requiring some patients to undergo Transurethral Resection of the Prostate (TURP). Data from the Alamanda Surgical Ward at RSUD Majalaya showed that, during the last 1 year, 85 patients with BPH underwent TURP surgery, and most of them experienced postoperative pain.* ***Objective:*** *This study aimed to describe the implementation of nursing care for patients with acute pain following TURP surgery due to BPH and to analyze the effect of the autogenic relaxation technique on reducing pain intensity.* ***Methods:*** *This study employed a descriptive design using a case study approach involving 2 patients who underwent TURP surgery due to BPH. Data were collected through nursing assessment, nursing diagnosis, intervention planning, implementation of nursing care, and evaluation.* ***Results:*** *The assessment revealed that both patients, observed from 15–20 December 2025, reported pain with a pain scale of 7. The nursing diagnosis established was acute pain related to physical injury caused by the surgical procedure. Nursing interventions included patient assessment, administration of analgesics according to the prescribed treatment program, and the application of the autogenic relaxation technique. After 3 days of intervention, the pain intensity in both patients decreased to a pain scale of 2, indicating an improvement in their condition.* ***Conclusion:*** *The autogenic relaxation technique was effective in reducing postoperative pain in patients who underwent TURP surgery due to BPH. Therefore, this technique can be considered one of the non-pharmacological nursing interventions for managing postoperative pain.*

Keywords: *Acute Pain, BPH, Nursing Care*